



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**AN ANALYSIS OF TRANSLATION SHIFTS AND
ACCEPTABILITY OF SLANG EXPRESSIONS IN THE
INDONESIA SUBTITLES OF KSI's YOUTUBE VIDEOS**

BACHELOR'S THESIS

Proposed as Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S.Tr.Li)

Pasha Krisna Mulya

2208411001

**STUDY PROGRAM FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

YEAR 2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Pasha Krisna Mulya
Student ID : 2208411001
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : An Analysis of Translation Shifts and Acceptability of Slang
Expressions In the Indonesian Subtitles of KSI's Youtube
Videos

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing. If this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 11 July 2026

The declarant,



Pasha Krisna Mulya

NIM. 2208411001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Pasha Krina Mulya
Student ID : 2208411001
Study Program : English for Business and Professional
Communication
Thesis Title : An Analysis of Translation Shifts and
Acceptability of Slang Expressions In The
Indonesian Subtitles of KSI's Youtube Videos

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 22nd June 2026 and
decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & : Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.		
Examiner 1		
Examiner 2	: Taufik Eryadi Abdillah, S.S., M.Hum.	
Examiner 3	: Dr. Dra. Eri Ester Khairas, M. Hum.	

Under the supervision of Board Thesis Supervisors

Board of Thesis Examiners		Signature
Supervisor	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.	

Legalized by:
Head of Department
Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, 07 July 2026
Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and
Professional Communication

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

First of all, the researcher would like to express sincere gratitude to Allah SWT for his endless blessings, guidance, and strength throughout the completion of this thesis. Without His mercy and support, this research would not have been possible. This thesis, entitled “The Acceptability of Slang Expression Translation in the Indonesian Subtitles of KSI YouTube Videos” is submitted as a partial fulfillment of the requirements for obtaining the degree of Bachelor of Applied Linguistics (S.Tr.Li) in the English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. Thus, the researcher is grateful for the support, assistance, and guidance from various people, who have helped her. Warmest gratitude is addressed to:

1. Mrs. Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., for her continuous support and leadership as the Head of the English for Business and Professional Communication Study Program.
2. Mrs. Fanny Puji Rakhmi, S.Hum., M.Hum., as the Thesis Advisor, for her guidance, constructive feedback, patience, and continuous encouragement throughout the process of conducting and completing this research.
3. All lecturers of the English for Business and Professional Communication Study Program, for the knowledge and valuable experiences shared throughout my academic journey.
4. Mr. Zhilal El Furqaan, S.Hum., M.Pd., and Hanifah Rohmatunnisa as the Raters, for their time, expertise, and valuable assessments.
5. My beloved parents, Indrianti and Heriyanto for their unconditional love, prayers, sacrifices, and unwavering support throughout my academic journey.
6. My beloved partner, Marsya Salsabila, for her endless support, patience, understanding, and encouragement through both difficult and joyful moments.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. My childhood friends, for being a part of every chapter of my life since childhood. Thank you for the countless memories, laughter, support, and companionship that have shaped who I am today.
8. My high school friends, with an honorable mention to Rizki Dwi Putra, for the friendship, encouragement, and unforgettable experiences we have shared throughout the years.
9. My classmates in BISPRO Class A, for the friendship, teamwork, support, and memories we created together throughout our academic journey.
10. My friends in FJB, for all the memories, laughter, experiences, and moments we shared together.
11. Mr. Lionel Messi, for being a lifelong role model whose dedication, humility, and perseverance continue to inspire me every day.
12. Martin Garrix, for inspiring my journey in music career and for creating music that has been a constant source of motivation and comfort throughout the completion of this thesis.

The researcher hopes that this study may be useful for future studies and prays to God Almighty that the kindness of all those who have helped is repaid.

Depok, 8 June 2026

Pasha Krisna Mulya

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTEREST

I, the undersigned:

Student Name : Pasha Krisna Mulya
Student ID : 2208411001
Study Program : English for Business and Professional
Communication (BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*Skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

AN ANALYSIS OF TRANSLATION SHIFTS AND ACCEPTABILITY OF SLANG EXPRESSIONS IN THE INDONESIAN SUBTITLES OF KSI's YOUTUBE VIDEOS

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of : 17 July 2026
Declared by :

(Pasha Krisna Mulya)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Pasha Krisna Mulya. English for Business and Professional Communication Study Program. The Acceptability of Slang Expression Translation in the Indonesian Subtitles of KSI YouTube Videos.

This study investigates the acceptability of slang expression translations found in the Indonesian subtitles of selected KSI YouTube videos. The research aims to identify the types of slang expressions, analyze the translation shifts applied in the translation process, and evaluate the acceptability of the translated slang expressions. This study employs a descriptive qualitative method. The data were collected through content analysis from selected KSI YouTube videos published between November 2025 and March 2026. The theories used in this study include slang classification proposed by Allan and Burridge (2006), translation shift theory proposed by Catford (1965), and translation quality assessment proposed by Nababan et al. (2012).

The findings reveal that there are 75 slang expressions identified in the data, consisting of several slang types, namely fresh and creative, imitative, flippant, clipping, acronym, blending, and compounding. In translating these expressions, various translation shifts were applied, including structure shift, class shift, unit shift, intra-system shift, and level shift. The results of the acceptability assessment indicate that most of the translated slang expressions are categorized as acceptable. This finding suggests that the Indonesian subtitles successfully convey the intended meaning of the source language while maintaining naturalness and conformity with Indonesian linguistic norms. The use of appropriate translation shifts also contributes to producing acceptable translations that can be easily understood by the target audience.

Keywords: Slang Expression, Translation Shift, Acceptability, Audiovisual Translation, Subtitle, YouTube.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Pasha Krisna Mulya. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. The Acceptability of Slang Expression Translation in the Indonesian Subtitles of KSI YouTube Videos.

Penelitian ini membahas keberterimaan terjemahan ungkapan slang yang terdapat dalam subtitle bahasa Indonesia pada video YouTube KSI yang dipilih sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ungkapan slang yang digunakan, menganalisis pergeseran terjemahan yang terjadi dalam proses penerjemahan, serta mengevaluasi tingkat keberterimaan hasil terjemahan ungkapan slang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui teknik analisis isi terhadap video-video KSI yang dipublikasikan pada periode November 2025 hingga Maret 2026. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi klasifikasi slang oleh Allan dan Burridge (2006), teori pergeseran terjemahan oleh Catford (1965), serta teori penilaian kualitas terjemahan yang dikemukakan oleh Nababan et al. (2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 75 data ungkapan slang dalam subtitle video YouTube KSI. Jenis slang yang ditemukan meliputi fresh and creative, flippant, clipping, dan acronym, dengan fresh and creative sebagai jenis yang paling dominan. Dalam proses penerjemahannya, ditemukan unit shift, class shift, structure shift, level shift, dan intra-system shift. Hasil penilaian keberterimaan menunjukkan bahwa sebagian besar terjemahan termasuk dalam kategori dapat diterima (acceptable). Temuan ini menunjukkan bahwa subtitle bahasa Indonesia pada video YouTube KSI secara umum mampu menyampaikan makna bahasa sumber secara wajar dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Ungkapan Slang, Pergeseran Terjemahan, Keberterimaan, Penerjemahan Audiovisual, YouTube



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PREFACE.....	ii
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
TABLE OF CONTENTS.....	vii
LIST OF TABLE.....	ix
LIST OF FIGURE.....	xi
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Statement of the Problems.....	5
1.3 Objectives of the Study.....	5
1.4 Limitation of the Study.....	6
1.5 Significances of the Study.....	6
1.5.1 Theoretical Significance.....	6
1.5.2 Practical Significance.....	7
CHAPTER II LITERATURE REVIEW.....	8
2.1 Translation.....	8
2.1.1 Definition of Translation.....	8
2.1.2 Translation Shift.....	9
2.1.3 Audiovisual Translation and Subtitling.....	12
2.1.4 Acceptability in Translation.....	13
2.2 Slang.....	14
2.2.1 Definition of Slang.....	14
2.2.2 Slang Types.....	14
2.3 KSI's Youtube Channel.....	20
2.4 Review of Previous Studies.....	22



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5 Theoretical Framework.....	25
CHAPTER III RESEARCH METHOD.....	28
3.1 Research Design.....	28
3.2 Data and Source of Data.....	28
3.2.1 Data.....	28
3.2.2 Source of Data.....	30
3.3 Sampling Technique.....	31
3.4 Data Collection Technique.....	31
3.4.1 Content Analysis.....	32
3.4.2 Forum Group Discussion.....	32
3.5 Data Validity.....	33
3.5.1 Triangulation of Data Sources.....	34
3.5.2 Triangulation of Methods.....	34
3.6 Data Analysis Technique.....	34
3.6.1 Domain Analysis.....	35
3.6.2 Taxonomic Analysis.....	36
3.6.3 Componential Analysis.....	37
3.6.4 Cultural Theme Analysis.....	39
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSIONS.....	42
4.1 Results of Slang Types, Translation Shifts, and Acceptability.....	42
4.1.1 Result of Slang Types.....	42
4.1.2 Result of Translation Shifts.....	50
4.2 Relationship and Discussion of Slang Types.....	61
CHAPTER V CLOSING.....	66
5.1 Conclusion.....	66
5.2 Suggestions.....	68
REFERENCES.....	69



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 1.1 Example of Slang Expression.....	3
Table 2.1 Several Relevant Studiесе.....	24
Table 3.1 Inclusion and Exclusion Criteria for Data Selection.....	28
Table 3.6.1 Example of Domain Analysis.....	34
Table 3.6.2 Example of Taxonomic Analysis.....	35
Table 3.6.3 Example of Componential Analysis.....	36
Table 4.1.3 Translation Acceptability Frequencies.....	54

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 KSI Youtube Channel.....	20
Figure 2.2 Framework of the Study.....	25





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

In recent years, digital media platforms have changed the way people access entertainment and information. The development of online media allows audiences to watch audiovisual content from different countries more easily (Díaz Cintas & Remael, 2007). One of the most popular platforms for this type of content is YouTube, which allows users to upload, watch, and share videos with viewers around the world. Because of its global reach, many videos are watched by people who speak different languages. To overcome language barriers and reach a wider audience, many creators provide subtitles in different languages. According to Gottlieb (1992), subtitles are a form of audiovisual translation that present spoken dialogue in written form, so viewers can understand the content. However, translating subtitles is not always simple, especially when the dialogue contains informal language such as slang.

Slang can be understood as a form of informal language commonly used in everyday communication, especially within specific social groups or communities. This idea is supported by Coleman (2012), who states that slang is closely related to social interaction and often reflects the identity and culture of its speakers. Therefore, slang is not only a linguistic phenomenon but also a social marker that represents group identity. Because of this, the meaning of slang expressions is usually context-dependent and cannot always be translated literally. Several studies have also shown that translating slang in audiovisual content can be challenging. For example, Istiqomah (2019) found that translators often need to adjust or simplify slang expressions in order to make them understandable for the target audience. Similarly, Tumba and Wibowo (2024) emphasize that cultural understanding plays an important role in translating informal language, since slang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

is strongly influenced by cultural context. These findings indicate that translating slang requires not only linguistic knowledge but also an understanding of context and culture.

Because slang expressions are often difficult to translate directly, translators usually need to make certain adjustments during the translation process. In translation studies, these changes are commonly referred to as translation shifts. Catford (1965) defines translation shifts as departures from formal correspondence between the source language and the target language. These shifts occur when translators modify linguistic forms, such as structure or word class, in order to convey meaning more naturally in the target language. In the context of subtitle translation, translation shifts frequently occur because translators must adapt spoken language into written form while also considering limitations such as space and timing. Previous studies also support this idea. Wulandari (2021) and Santoso (2022) found that translation shifts commonly appear in subtitle translation due to structural differences between languages and the need to maintain clarity and naturalness. Considering these challenges, it is important to examine how slang expressions are used and translated in real audiovisual content, especially on digital platforms such as YouTube where informal language frequently appears. One relevant example can be found in KSI's YouTube videos.

One of the popular content creators on YouTube is KSI. He is known for producing various types of content such as reaction videos, challenges, and commentary videos, which often involve spontaneous and informal speech. An interesting aspect of his videos is the frequent use of informal language, especially British slang. Therefore, translating his content can be challenging, as translators need to understand not only the meaning of the expressions but also how they are used in specific situations. Table 1.1 provides a brief illustration of slang found in KSI's videos.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Table 1.1 Example of Slang Expression

Slang Expression	Meaning in UK Slang	Indonesian Subtitle
“Allow it, Man.”	Stop it / Leave it	“Sudahlah.”
“That’s mental ”	Crazy / Wild	“Itu gila banget.”
“Wagwan, bruv?”	Greeting	“Apa kabar, bro?”
“He’s clapped , bruv”	Ugly / Unattractive	“Dia jelek, bro.”
“I’m deadass ”	Serious	“Gua beneran serius”

Source: KSI’s videos

The presence of slang expressions in audiovisual media creates challenges in the translation process because slang is closely related to culture and context. Slang often carries meanings that cannot be translated literally, and its usage can differ across countries. As a result, an expression that is common in one culture may be misunderstood or have no equivalent in another. Therefore, translators need to consider not only the meaning but also the context and function of the expression. For example, “allow it, man” is used to tell someone to stop or drop a topic. This expression is problematic because the word “allow” usually means “to permit,” which can lead to incorrect translation if interpreted literally. Therefore, it is translated as “udahlah” to convey the intended meaning naturally. Similarly, “that’s mental” means something extremely surprising or unbelievable, but the word “mental” may be misunderstood in Indonesian if translated directly. Thus, it is translated as “gila banget” to reflect the intended emphasis.

In addition, “wagwan, bruv?” is a casual greeting that may be unfamiliar to Indonesian audiences due to its cultural background, so it is translated as “apa kabar, bro?” to maintain its function. The expression “he’s slapped, bruv” can also be misleading because “clapped” does not literally mean “ugly,” which is why it is translated as “dia jelek banget, bro.” Lastly, “I’m deadass” emphasizes seriousness, but its form may confuse translators if not understood as slang, so it is translated as “gue serius banget.” These examples show that slang translation often requires

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

adjustment rather than literal translation in order to maintain meaning and naturalness in the target language.

Translation shifts refer to the adjustments translators make whenever the form of the source language cannot be directly reproduced in the target language. In the context of slang translation, this concept becomes particularly important because slang expressions are often informal, flexible, and highly dependent on context. Slang can also vary across cultures and may not have direct equivalents in another language. Therefore, translators often need to modify the structure, word class, or level of expression when translating slang in order to maintain both meaning and naturalness. In the context of slang translation, translation shifts become particularly important because slang expressions are often informal, flexible, and highly dependent on context. As discussed earlier, slang can vary across cultures and may not have direct equivalents in another language. Therefore, translators often need to modify the structure, word class, or level of expression when translating slang in order to maintain both meaning and naturalness.

This process frequently leads to the occurrence of translation shifts, especially in subtitle translation where space and timing are also limited. Several previous studies have examined the translation of slang expressions in audiovisual media. Alhilmy (2024) found that translators often apply different techniques to preserve meaning while adapting slang expressions into the target language. Similarly, Suminar (2024) showed that slang expressions are frequently modified to maintain clarity and naturalness in subtitles. Tumba and Wibowo (2024) also emphasized that cultural understanding plays an important role in translating informal language. These findings indicate that translating slang often involves various adjustments, which can be explained through the concept of translation shifts.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

However, applying translation shifts does not automatically guarantee that a translation is well received by the target audience. A translated slang expression may undergo an appropriate shift in form, yet still fail to sound natural or convey the intended meaning clearly in the target language. This raises the question of acceptability, which refers to how natural, appropriate, and understandable a translation is for target language readers or viewers. Nababan et al. (2012) explain that a translation is considered acceptable when it follows the linguistic norms of the target language and can be easily understood by its readers. Therefore, examining acceptability alongside translation shifts is essential to understand not only how slang expressions are translated, but also how successfully the translation results are received by Indonesian audiences.

Although previous research has examined slang translation in films and other audiovisual media, studies that focus on slang translation in YouTube subtitles are still relatively limited. This is because YouTube content is different from films in several ways. Unlike films, which are usually scripted and carefully edited, YouTube videos often contain spontaneous and unscripted speech. As a result, the use of slang in YouTube tends to be more natural, varied, and context-dependent. In addition, YouTube content is produced in a more informal setting, which increases the frequency of slang expressions. These differences make the translation of slang in YouTube subtitles more challenging and worth investigating. Therefore, this study aims to analyze the translation shifts and acceptability of slang expressions found in the Indonesian subtitles of KSI's YouTube videos. By examining how slang expressions are translated and how translation shifts occur, this study is expected to contribute to the development of audiovisual translation studies, particularly in the analysis of informal language in digital media content.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Statement of the Problems

Based on the background of the study above, the problem statements of this research are formulated as follows:

- 1) What slang expressions are found in KSI's YouTube videos?
- 2) What types of translation shifts occur in the Indonesian subtitles of KSI's YouTube videos?
- 3) How acceptable are the Indonesian translations of slang expressions in the subtitles of KSI's YouTube videos? Haven't mentioned in background

1.3 Objectives of the Study

Based on the problem statements above, the objectives of this study are:

- 1) To identify the slang expressions found in KSI's YouTube videos.
- 2) To analyze the translation shifts that occur in the Indonesian subtitles of KSI's YouTube videos.
- 3) To analyze the acceptability of the Indonesian translations of slang expressions in the subtitles of KSI's YouTube videos.

1.4 Limitation of the Study

This study is limited to analyzing slang expressions found in a selection of videos from KSI's YouTube channel. The data consist of slang words and phrases used in English by KSI, along with their corresponding translations in the Indonesian subtitles provided within the videos. The focus of the analysis is on identifying these slang expressions and exploring the translation shifts that occur during the process of rendering them from English into Indonesian. To guide this analysis, Catford's (1965) theory of translation shifts is adopted as the main theoretical framework. The researcher formulates a general conclusion regarding the tendencies of translation in conveying informal language in the selected KSI YouTube video subtitles published from November 2025 to March 2026.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

This period is selected because videos published before 2025 mostly relied on auto-generated subtitles, which may contain inaccuracies and do not reflect actual translation practices. In contrast, subtitles from this period are more manually created or edited, making them more suitable for analysis. In addition, selecting data from November 2025 ensures that the data is recent and not too far from the time of collection, which helps maintain its relevance.

1.5 Significances of the Study

Every research is expected to provide benefits that could be utilized in the future. The significances of this study are described as follows:

1.5.1 Theoretical Significance

This study is expected to contribute to the development of translation studies, particularly in the field of audiovisual translation and subtitle translation. The findings of this study may provide additional insights into how translation shifts occur when translating slang expressions from English into Indonesian. Furthermore, this study may also serve as a reference for future researchers who are interested in analyzing slang translation and subtitle translation in digital media platforms.

1.5.2 Practical Significance

Practically, this study is expected to provide useful references for translators and subtitlers who work with audiovisual content. By understanding how slang expressions are translated and how translation shifts occur, translators may be able to produce more accurate and natural translations in subtitles. In addition, this study may also help students and researchers in translation studies to better understand the challenges of translating informal language in audiovisual media.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

This chapter presents the conclusion of the study based on the statements of problems discussed in the previous chapters. In addition, this chapter also provides several suggestions for the relevant parties.

5.1 Conclusion

This study investigates the slang types, translation shifts, and acceptability found in the English and Indonesian subtitles of selected KSI YouTube videos published from November 2025 to March 2026. Based on the findings and discussion presented in the previous chapter, the following conclusions are drawn to address the three research questions of this study.

For the first research question, the findings show that 75 slang expressions were identified, dominated by fresh and creative slang with 59 data (78.67%). According to Allan and Burridge (2006), fresh and creative slang commonly develops through creative language use and contextual meaning expansion in informal communication. This result indicates that KSI frequently uses spontaneous and highly contextual British internet slang in his videos. Several slang expressions such as "deadass", "cooked", "packed", and "wasteman" demonstrate that many slang meanings cannot be interpreted literally because they are strongly influenced by conversational context, emotional reaction, and internet culture. Similar findings were also reported by Oktaviani and Agung (2023), Ramadhan and Simatupang (2024), and Alhilmy (2024), where fresh and creative slang became the dominant slang category in audiovisual media.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Regarding the second research question on the translation shifts that occur in the Indonesian subtitles, the findings reveal that unit shift becomes the most dominant translation shift with 24 data (32.00%), followed by class shift and structure shift, each appearing in 23 data (30.67%). According to Catford (1965), translation shifts occur because source language structures cannot always be maintained in the target language. Many British slang expressions found in this study rely heavily on contextual meaning rather than literal meaning, causing grammatical adjustment to appear frequently during subtitle translation. Expressions such as "lock in" translated into "fokus" and "that's a madness" translated into "itu gila banget" show that subtitle translation tends to prioritize communicative meaning and contextual understanding rather than maintaining the original linguistic form of the source language. This finding is also relevant to Budiningtyas et al. (2020), who explain that subtitle translation commonly prioritizes concise and natural expressions because subtitles are restricted by screen space and reading duration.

Finally, in response to the third research question concerning the acceptability of the translated slang expressions, the findings show that acceptable translation becomes the dominant category with 67 data (89.33%), followed by less acceptable translation with 7 data (9.33%) and unacceptable translation with 1 data (1.34%). Based on Nababan et al. (2012), acceptable translation refers to translations that sound natural and appropriate according to the norms of the target language. The high percentage of acceptable translations indicates that most Indonesian subtitle translations successfully convey the intended meaning of the slang expressions naturally and understandably for Indonesian audiences. Several translations such as "bro is skint" translated into "dia lagi bokek" and "that's cap" translated into "bohong tuh" still preserve the informal conversational atmosphere of the source language while sounding natural in Indonesian informal communication.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Overall, the findings of this study indicate that slang translation in KSI's YouTube subtitles strongly depends on contextual adaptation rather than literal translation. Since many British slang expressions are influenced by internet culture, emotional reactions, and spontaneous interaction, grammatical shifts frequently occur in order to produce subtitles that remain understandable and acceptable for Indonesian audiences. The findings also demonstrate that translation shifts such as class shift, structure shift, and unit shift do not necessarily reduce translation quality, but instead help the subtitles sound more communicative and natural in the target language.

5.2 Suggestions

Based on the findings of this study, several suggestions can be proposed for relevant parties. First, translators and subtitlers are encouraged to understand the contextual meaning of slang expressions before translating them into the target language because many slang expressions cannot be translated literally. Second, future researchers are encouraged to develop this study using different theories, translation quality aspects, or study locations since slang continues to develop dynamically through internet culture and social interaction. Lastly, students studying translation are also encouraged to conduct further studies related to slang translation in other audiovisual media such as films, podcasts, livestreams, or gaming content.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Ali, M. (2024). *Subtitle translation in animated films using multimodal discourse approach*. Journal of Pragmatics.
<https://doi.org/10.33650/ijoeel.v6i2.9612>
- Alhilmy. (2024). *Identifying Translation Technique and Quality Aspect of Slang Words in HAZBIN HOTEL TV SERIES 2024*. Repository PNJ.
<https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/22617/>
- Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden Words Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge University Press.
https://assets.cambridge.org/97805215/25640/excerpt/9780521525640_excerpt.pdf
- Budiningtyas, R., Hartono, R., & Mujiyanto, J. (2020). *The Equivalence of Verbal Humor in English –Indonesian Translation of Harry Potter Novel Entitled The Goblet of Fire*”. The Journal of Educational Development, 8(2), 91-101. <https://doi.org/10.15294/jed.v8i2.45378>
- Cambridge University Press & Assessment. (n.d.). Cambridge Dictionary.
<https://dictionary.cambridge.org/>
- Cintas, J, D., & Ramael (2008). *Audiovisual Translation:Subtitling*. AKJournals.
<https://doi.org/10.1556/Acr.9.2008.2.8>
- Coleman (2014). *The Life of Slang*. Oxford University Press.
- Fitria, L. Q., & Djauhari (2025). Translation strategies for idioms in movie subtitles: Case of Up (2009). *Fonologi Jurnal*.
<https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i2.1996>
- Gaudensius Jordan De Martin. (2025). *Category shift in English-Indonesian The Lion King movie subtitle*. JURRIBAH.
<https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i2.5603>
- Google LLC. (2026, March 27). KSI. Retrieved from YouTube:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://www.youtube.com/@KSI>

Istiqomah, A. (2019). *Translation of slang expressions in the Indonesian subtitles of the film The Social Network*. Basastra Jurnal.

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/langkawi/article/view/1298>

Kharisma. (2015). SUBTITLING STRATEGIES OF SLANG EXPRESSIONS IN THE ENGLISH AND BAHASA INDONESIA 'GOOD WILL HUNTING' MOVIE TEXTS. Quill UNY.

<https://journal.student.uny.ac.id/quill/article/view/2860>

Larson (1984). *Meaning-based Translation: A Guide to Cross-language Equivalence*. University Press of America.

<https://doi.org/10.1016/0024-3841%2887%2990017-9>

Maharani, A. W. (2025). *Translation strategies and equivalence of slang types in MrBeast's YouTube videos subtitles*. Repository PNJ

<https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/28491/>

Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). *Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan*. Kajian Linguistik dan Sastra, 24(1), 39–57.

<https://doi.org/10.23917/kls.v24i1.101>

Ni Luh Ketut Mas Indrawati. (2022). *Translation strategies for slang in the subtitles of My Stupid Boss 2*. Jishum IKMedia.

<https://doi.org/10.57248/jishum.v3i4.586>

Nida, E. A., & Taber, C. R. (2003). *The Theory and Practice of Translation*. Brill.

<https://doi.org/10.1163/9789004496330>

Oxford University Press. (n.d.). Oxford Learner's Dictionaries.

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/>

Pedersen, J. (2021). *Issues in translation of slang and swearing into subtitles*. Academia Letters.

<https://doi.org/10.20935/AL1500>

Pratama, I. G. N. A. (2023). *Comparison of subtitling strategies of slang in official and fansub subtitles Bad Boys II*. Uncle Dinus.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://repo.dinus.ac.id/items/399477f2-05da-42cc-90f0-9d2397a0ee33>

Rahmah, N. (2024). *Slang translation in the subtitles of the animated film Inside Out*. Jurnal Terjemahan Audiovisual.

<https://doi.org/10.47313/pujangga.v10i2.3917>

Sari, D. P., Saputra, A., & Pratama, R. (2022). *Translation techniques used in subtitle translation from English into Indonesian in film context*. Jurnal Pragmatics Indonesia.

<https://journal.eu-jr.eu/sciencerise/article/view/2422>

Santoso, B. (2022). *Translation shifts in The Social Dilemma movie subtitle*. IJEAL ITSscience.

<https://itscience.org/jurnal/index.php/ijeal/article/view/1789>

Sinaga, R. (2018). *Terjemahan slang dalam subtitle bahasa Indonesia film Faster*. Basastra Unimed.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/9391>

Suminar, R. (2024). *Translation of teenage slang in film subtitles*. Jurnal Bahasa dan Budaya.

<https://doi.org/10.33394/joltt.v12i3.10009>

Tumba, A., & Wibowo, B. (2024). *Cultural understanding in translating informal language*. Jurnal Kajian Budaya.

Viewstats. (2026). KSI. Retrieved from Viewstats:

<https://www.viewstats.com/@ksi/channelytics>

Widodo, H. (2021). *Analysis of Indonesian subtitle strategies of British slang in Peaky Blinders*. Repository UNJA.

<https://repository.unja.ac.id/16450/>

Wulandari, S. (2021). *Translation analysis on class and unit shift found in movie subtitles*. Culingu Bunghatta.

<https://doi.org/10.37301/culingua.v2i3.92>

Zahra, F. (2023). *Translation shifts in the Indonesian subtitles of animated film*. Ejournal UIN Said. <https://doi.org/10.22515/allais.v4i1.11233>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Profile:

Pasha Krisna Mulya

Bogor, West Java

Email: pashakm1808@gmail.com

LinkedIn: <https://www.linkedin.com/in/pashakm/>

I have completed my studies in the English for Business Communication and Professional (BISPRO) Study Program at Politeknik Negeri Jakarta. Throughout my academic journey, I have developed knowledge and practical skills in translation, business communication, and content writing. My translation experience includes academic, business, journalistic, and legal-related texts, supported by coursework in Translation Studies and the use of Computer-Assisted Translation (CAT) tools.

In addition to academic activities, I completed internships at MNC Media as a Marketing Communication and Publicity Intern and at Netral News Media as a Content Writer Intern. These experiences allowed me to strengthen my communication, writing, translation, and content development skills in professional environments.

Furthermore, I founded a personal streetwear brand called Phosphenes, where I managed content creation, social media promotion, and brand communication strategies. I also participated in several campus activities, including serving as a committee member for First Gathering BISPRO 2023 and becoming a member of the Polytechnic Soccer Team (PESOET). These experiences have helped me develop teamwork, adaptability, and organizational skills that support both academic and professional growth.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

No. · D a t a	Source Language	Target Language	Slang Types				Translation Shifts				Translati on Acceptab ility (3/2/1)	Notes
			F r e s h & C r e a t i v e	F l i c i p p a n t	A c c i p p i n g	C l a s s i f i c a t i o n	S t r u c t u r a l	U n i t a r y	L e x i c a l	I n t e r l i n g u i s t i c		
1	Are you deadas s right now?	lu seriusan?	✓				✓				2	the vibe isn't quite there
2	That's cap bro	bohong tuh, bro	✓			✓					3	
3	Lock in bro, you got cooked	fokus bro, lu diabisin	✓					✓			3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4	Stop wafflin g and answer me	berhenti ngoceh dan jawab	✓					✓				3	
5	Nah that's peak	itu mantap banget	✓				✓					3	
6	This vid is mad funny	Video ini lucu banget	✓					✓				2	the vibe isn't quite there
7	bro got violate d	dia dipermalu kan	✓						✓			3	
8	allow it fam	udah lah bro				✓					✓	3	
9	you're buzzin g right now	lu semangat banget sekarang	✓				✓					3	
10	this challen ge is long	challenge ini ribet banget	✓					✓				2	
11	you're getting mugge d off	lu lagi dikibulin		✓							✓	3	
12	that jacket is peng	jaket itu keren banget	✓				✓					3	

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

13	he's rattled after losing	dia frustrasi abis kalah	✓					✓				3	
14	bro is washe d	dia udah abis	✓					✓				3	
15	man said he's him	dia ngerasa paling jago	✓			✓						3	
16	you're chattin g bare nonsen se	omong kosong	✓					✓				3	
17	that's dodgy fam	itu mencurig akan bro				✓				✓		3	
18	bro got aired by her	dia dicuekin sama cewek itu	✓					✓				3	
19	you're too gassed	lu seneng banget	✓					✓				3	
20	stop being moist	jangan lebay	✓			✓						3	
21	that's a madne ss	itu gila banget	✓					✓				3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

22	bro got smoke d	dia dibantai	✓					✓				3	
23	you're movin g tapped	tingkah lu aneh		✓				✓				3	
24	this game is dead	game ini garing	✓						✓			3	
25	you're bare weird	lu aneh banget	✓					✓				3	
26	man's movin g shamel ess	dia ga tau malu		✓				✓				3	
27	that's so bait	itu jelas banget	✓					✓				3	
28	why you flexing like that?	kenapa lu pamer begitu?	✓					✓				3	
29	bro thinks he's cold	dia ngerasa keren banget	✓					✓				3	
30	you're chattin g rubbis h	banyak bacot		✓					✓			3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

31	man got spun	dia kalah	✓					✓				3	
32	that's actuall y calm	itu aman kok	✓					✓				3	
33	you're acting booky	lu tingkahnya aneh	✓						✓			3	
34	bro got packed	dia dihajar habis	✓					✓				3	
35	that's fully neeky	itu culun banget	✓					✓				3	
36	why's he vexed?	kenapa dia kesel?	✓						✓			3	
37	man's too cheeky	dia tengil banget	✓					✓				3	
38	you're skiving today	lu bolos hari ini	✓					✓				3	
39	that's proper grim	itu parah banget	✓						✓			3	
40	bro got nicked	dia ketangkep	✓					✓				3	
41	that's clappe d	itu jelek banget	✓					✓				3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

42	you're acting tapped	lu tingkahny a ga bener		✓				✓			3	
43	man got violate d online	dia dipermalu in di internet	✓				✓				3	
44	that's jokes	itu lucu banget	✓			✓					1	More like “bercan da”
45	bro is skint	dia lagi bokek	✓					✓			3	
46	man's movin g nuts	dia bertingka h gila		✓			✓				3	
47	that's dead food	makanan itu ga enak		✓		✓					2	
48	you're proper buzzin g	lu semangat banget	✓					✓			3	
49	man got spun badly	dia kalah telak	✓				✓				3	
50	that's bare awkwa rd	itu canggung banget	✓			✓					3	
51	bro got pie'd	dia ditolak	✓					✓			3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

52	why you chirpsi ng her?	kenapa lu ngegomba lin dia?	✓					✓			3	
53	man's fully lost the plot	dia udah ga jelas		✓				✓			3	
54	that's hella dodgy	itu mencurig akan banget	✓			✓					3	
55	bro got bodied	dia dihancuri n	✓					✓			3	
56	you're movin g weird still	lu aneh banget sumpah		✓			✓				3	
57	man's too loud	dia terlalu cari perhatian	✓					✓			2	sounds more like "berisik "
58	that's filthy bro	itu keren banget bro	✓					✓			3	
59	bro got humbl ed	dia dikasih pelajaran	✓					✓			3	
60	you're such a waste man	lu nyusahin banget	✓					✓			3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

61	man's acting reckless	dia gegabah	✓				✓					3	
62	that's pure cringe	itu malu- maluin banget	✓					✓				3	
63	bro got folded	dia dihabisin	✓				✓					3	
64	you're moving sly	lu licik banget		✓			✓					3	
65	that's hard still	itu keren sih	✓				✓					3	
66	man got flamed online	dia dihujat online	✓					✓				3	
67	you're too pressed	lu kepancing banget	✓				✓					3	
68	that's fully cursed	itu aneh banget	✓				✓					3	
69	bro got violated badly	dia dipermalu in parah	✓					✓				3	
70	you're acting bare moist	lu lebay banget	✓				✓					3	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

71	man's movin g desper ate	dia keliatan putus asa		✓			✓						3	
72	that's proper tapped	itu bener- bener ga masuk akal	✓						✓				3	
73	man's absolut ely finishe d	dia benar- benar sudah habis	✓				✓						3	
74	NGL, that comeba ck was cold	jujur, comeback itu keren banget		✓		✓							3	
75	IDK why he's been moving sus	gua ga tau kenapa dia belakanga n ini mencuriga kan		✓					✓				3	